



Analisis Penguasaan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada Pemain Usia 13-15 Tahun Club Seroja Tanjung Jabung Timur

Azwar¹, Adhe Saputra², Grafitte Decheline³

e-mail : waraz1302@gmail.com

¹²³Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegagalan pemain sepakbola Club Seroja Tanjung Jabung Timur usia 13-15 tahun dalam berbagai pertandingan. Berdasarkan keterangan pelatih, kegagalan tersebut disebabkan oleh kelemahan teknik dasar seperti passing tidak akurat, controlling bola sering lepas, shooting meleset, dan dribbling yang buruk. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola pada pemain usia 13-15 tahun Club Seroja. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik total sampling, melibatkan seluruh populasi sebanyak 17 pemain. Hasil penelitian menunjukkan: keterampilan passing kategori baik dicapai 10 orang (59%), dribbling kategori baik dicapai 12 orang (71%), shooting kategori baik dicapai 10 orang (59%), dan keterampilan teknik dasar secara keseluruhan kategori baik dicapai 12 orang (71%). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola pemain Club Seroja usia 13-15 tahun berada pada kategori baik dengan 12 pemain (71%) mencapai tingkat tersebut. Meski demikian, masih terdapat area yang perlu ditingkatkan, terutama pada aspek passing dan shooting yang persentasenya lebih rendah dibanding dribbling.

Kata Kunci : Keterampilan, Teknik Dasar Sepakbola, Pemain 13-15 tahun Club Seroja

Abstract

This study was motivated by the failure of 13-15 year old soccer players from Club Seroja Tanjung Jabung Timur in various matches. According to the coach, these failures were caused by weaknesses in basic techniques such as inaccurate passing, frequent loss of ball control, missed shots, and poor dribbling. This study aims to determine the level of mastery of basic soccer skills among 13-15 year old players at Club Seroja. The method used is quantitative descriptive with total sampling technique, involving the entire population of 17 players. The results of the study show that 10 players (59%) achieved good passing skills, 12 players (71%) achieved good dribbling skills, 10 players (59%) achieved good shooting skills, and 12 players (71%) achieved good basic technical skills overall. The conclusion of this study shows that overall, the mastery of basic soccer skills of Club Seroja players aged 13-15 years was in the good category with 12 players (71%) achieving this level. However, there are still areas that need improvement, especially in the aspects of passing and shooting, which have lower percentages than dribbling

Keywords: Skills, Basic Soccer Techniques, Players aged 13-15 years old, Seroja Club

Pendahuluan

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga paling populer di dunia, termasuk di Indonesia. Permainan ini tidak hanya mengandalkan kemampuan fisik, tetapi juga keterampilan teknik, taktik, dan mental yang matang. Dalam konteks pembinaan sepakbola usia muda, penguasaan teknik dasar menjadi fondasi utama yang menentukan perkembangan pemain di masa depan. Teknik dasar sepakbola mencakup berbagai aspek seperti passing, dribbling, shooting, heading, dan controlling yang harus dikuasai secara optimal oleh setiap pemain. Tanpa penguasaan teknik dasar yang baik, seorang pemain akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuannya ke level yang lebih tinggi, meskipun memiliki kondisi fisik yang prima.

Usia 13-15 tahun merupakan periode kritis dalam pembinaan sepakbola yang sering disebut sebagai masa golden age atau usia emas perkembangan keterampilan motorik. Pada rentang usia ini, pemain berada dalam fase transisi dari sepakbola usia dini menuju sepakbola remaja, di mana koordinasi motorik, kemampuan kognitif, dan kapasitas fisik mengalami perkembangan yang pesat. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan teknik yang diajarkan dan dikuasai pada periode ini akan menjadi bekal fundamental yang sulit diubah di kemudian hari. Oleh karena itu, evaluasi dan analisis penguasaan teknik dasar pada usia ini menjadi sangat penting untuk memastikan pemain mendapatkan fondasi yang kokoh sebelum memasuki jenjang kompetisi yang lebih tinggi.

Pembinaan sepakbola di tingkat klub lokal, khususnya di daerah-daerah di luar kota besar, seringkali menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sarana dan prasarana, minimnya tenaga pelatih berlisensi, serta kurangnya program pelatihan yang terstruktur dan sistematis menjadi hambatan utama dalam pengembangan keterampilan pemain. Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, Club Sepakbola Seroja merupakan salah satu wadah pembinaan pemain usia muda yang berusaha mengembangkan potensi atlet sepakbola di daerah tersebut. Meskipun telah berdiri dan aktif melakukan pembinaan, belum pernah dilakukan evaluasi mendalam terkait tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar para pemainnya, khususnya pada kelompok usia 13-15 tahun yang merupakan usia krusial dalam pembentukan fondasi sepakbola.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Club Seroja Tanjung Jabung Timur, teridentifikasi beberapa permasalahan terkait penguasaan teknik dasar sepakbola pada pemain usia 13-15 tahun. Pertama, masih banyak pemain yang menunjukkan inkonsistensi dalam melakukan teknik dasar seperti passing dan controlling, yang tercermin dari tingginya kesalahan operan dan penguasaan bola saat latihan maupun pertandingan. Kedua, kemampuan dribbling pemain cenderung masih terbatas, dengan mayoritas pemain hanya mengandalkan satu kaki dominan dan kurang mampu melakukan perubahan arah dengan cepat. Ketiga, akurasi shooting dan heading masih rendah, yang mengakibatkan sedikitnya peluang yang dapat dikonversi menjadi gol. Keempat, belum adanya data objektif mengenai profil keterampilan teknik dasar pemain yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program latihan yang lebih efektif dan terukur.

Mengingat pentingnya penguasaan teknik dasar pada usia 13-15 tahun dan permasalahan yang ada di Club Seroja, maka perlu dilakukan analisis mendalam untuk mengetahui tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola para pemain. Analisis ini penting dilakukan untuk beberapa alasan: pertama, sebagai bahan evaluasi efektivitas program latihan yang selama ini telah berjalan; kedua, untuk mengidentifikasi aspek teknik mana yang perlu mendapat perhatian khusus dalam program latihan selanjutnya; ketiga, sebagai dasar dalam penyusunan program pembinaan jangka panjang yang lebih sistematis dan terukur; dan keempat, sebagai referensi bagi klub-klub sepakbola sejenis di daerah lain yang menghadapi tantangan serupa. Data hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif

mengenai kondisi aktual penguasaan keterampilan teknik dasar pemain, sehingga dapat disusun intervensi atau program latihan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan kualitas pemain di masa mendatang.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola pada pemain usia 13-15 tahun di Club Seroja Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelatih dalam merancang program latihan yang lebih efektif, serta memberikan kontribusi teoritis dalam bidang ilmu kepelatihan sepakbola, khususnya terkait profil keterampilan teknik dasar pemain usia remaja di tingkat klub lokal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi Club Seroja, tetapi juga dapat menjadi rujukan bagi pembinaan sepakbola usia muda di daerah-daerah lain yang memiliki karakteristik serupa.

Metode

Desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif, menurut Sugiyono (2019), merupakan strategi penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis fenomena berdasarkan data empiris yang diperoleh melalui proses observasi sistematis dan dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran objektif mengenai kondisi aktual penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola pada subjek penelitian.

Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini akan diselenggarakan di Club Seroja, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi, dengan periode pelaksanaan yang dijadwalkan pada Agustus 2025.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh atlet Club Seroja yang berada pada kategori usia 13 sampai 15 tahun, dengan total keseluruhan sebanyak 17 orang pemain. Pemilihan sampel menggunakan teknik total sampling (sampling jenuh), yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Dengan demikian, ukuran sampel dalam penelitian ini identik dengan ukuran populasi, yaitu 17 orang pemain.

Instrumen Pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian adalah tes keterampilan teknik dasar sepakbola yang dirancang untuk mengevaluasi kemampuan fundamental pemain dalam berbagai aspek teknik permainan.

Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama:

1. **Observasi sistematis**, yaitu pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tes keterampilan teknik dasar sepakbola yang dilakukan oleh subjek penelitian. Hasil pengamatan dicatat secara terstruktur menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi.
2. **Dokumentasi**, yaitu pengumpulan data sekunder berupa dokumen-dokumen pendukung penelitian yang bersumber dari arsip, baik dalam format tertulis, visual (foto), maupun digital (video dan file elektronik). Data dokumentasi ini mencakup seluruh produk yang dihasilkan baik oleh peneliti maupun yang terkait dengan subjek penelitian selama proses penelitian berlangsung.

Analisis Data

Teknik analisis yang diterapkan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan persentase. Mengacu pada Sugiyono (2019), rumus persentase digunakan untuk mengkonversi data mentah menjadi bentuk persentase yang lebih mudah diinterpretasikan:

$$P = \frac{\sum F}{\sum n} \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

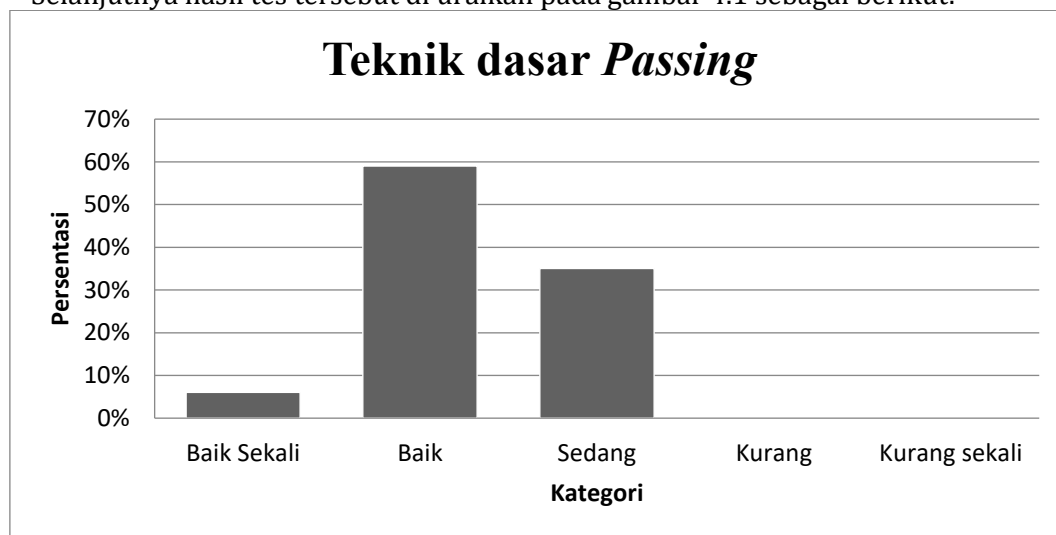
Implementasi penelitian dilakukan pada subjek penelitian yang merupakan pemain Club Seroja Tanjung Jabung Timur dengan rentang usia 13 hingga 15 tahun. Durasi pelaksanaan penelitian berlangsung selama periode dua minggu, mencakup tahapan persiapan penelitian hingga eksekusi tes pengukuran keterampilan. Pengukuran dilakukan melalui serangkaian tes yang mencakup tiga komponen keterampilan teknik dasar sepakbola, yakni passing (mengoper bola), dribbling (menggiring bola), dan shooting (menembak bola). Prosedur pelaksanaan tes dilakukan secara berurutan untuk setiap subjek penelitian guna menjamin validitas dan reliabilitas hasil pengukuran.

Berikut ini adalah gambaran hasil data yang diperoleh dari tes yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Keterampilan Teknik dasar *Passing*

No	Interval	Kategori	F1	Persentasi
1	9--10	Baik Sekali	1	6%
2	7--8	Baik	10	59%
3	5--6	Sedang	6	35%
4	3--4	Kurang	0	0%
5	1--2	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			17	100%

Selanjutnya hasil tes tersebut di uraikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Keterampilan Teknik dasar *Passing*

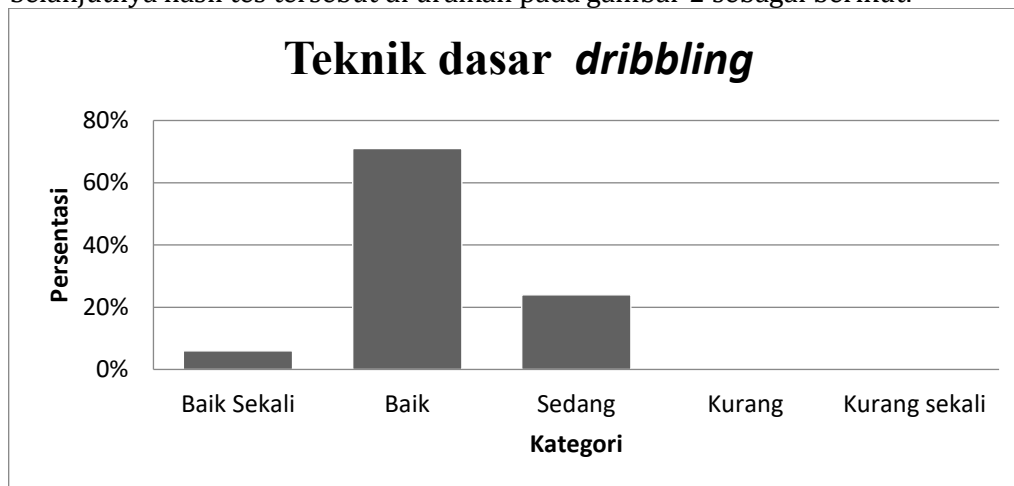
Berdasarkan analisis data yang terangkum dalam tabel dan diagram distribusi frekuensi, hasil pengukuran keterampilan passing menunjukkan distribusi sebagai berikut: satu subjek (6%) terklasifikasi dalam kategori baik sekali, sepuluh subjek (59%) berada pada kategori baik, dan enam subjek (35%) tergolong dalam kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas pemain telah mencapai tingkat kompetensi yang memuaskan dalam aspek passing, meskipun masih terdapat potensi pengembangan menuju kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil di atas dapat dijelaskan bahwa teknik dasar *passing* kategori baik sekali terdapat 1 orang yaitu sisiwanto hasil tes tersebut *passing* yang dimiliki tergolong memuaskan dimana, beliau selalu rajin mengikuti latihan.

Tabel 2 Keterampilan Teknik dasar *Dribbling*

No	Interval	Kategori	F1	Persentasi
1	9--10	Baik Sekali	1	6%
2	7--8	Baik	12	71%
3	5--6	Sedang	4	24%
4	3--4	Kurang	0	0%
5	1--2	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			17	100%

Selanjutnya hasil tes tersebut di uraikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Keterampilan Teknik dasar *Dribbling*

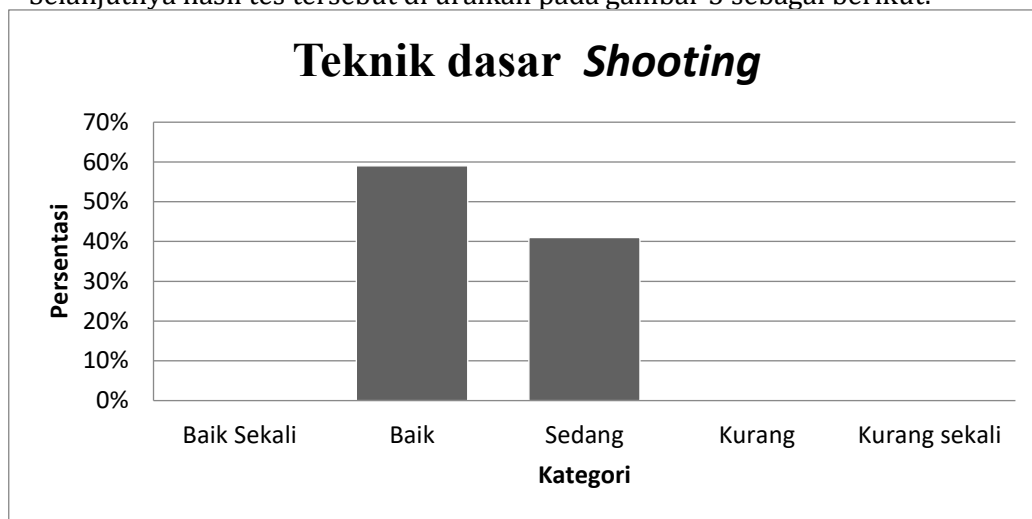
Hasil evaluasi keterampilan *dribbling* memperlihatkan distribusi: satu subjek (6%) mencapai kategori baik sekali, dua belas subjek (71%) tergolong kategori baik, dan empat subjek (24%) masuk kategori sedang. Data ini menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* merupakan aspek dengan tingkat penguasaan tertinggi di antara ketiga komponen yang diukur.

Berdasarkan hasil di atas dapat dijelaskan bahwa, pada keterampilan *dribbling* atlet yang memiliki kategori baik sekali terdapat 1 orang yaitu pendri, beliau memiliki keterampilan *dribbling* dengan baik saat melakukannya sesuai dengan keterampilan yang ada di banding temannya yang lainnya.

Tabel 3 Keterampilan Teknik dasar *Shooting*

No	Interval	Norma	F1	Persentasi
1	9--10	Baik Sekali	0	0%
2	7--8	Baik	10	59%
3	5--6	Sedang	7	41%
4	3--4	Kurang	0	0%
5	1--2	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			17	100%

Selanjutnya hasil tes tersebut di uraikan pada gambar 3 sebagai berikut:



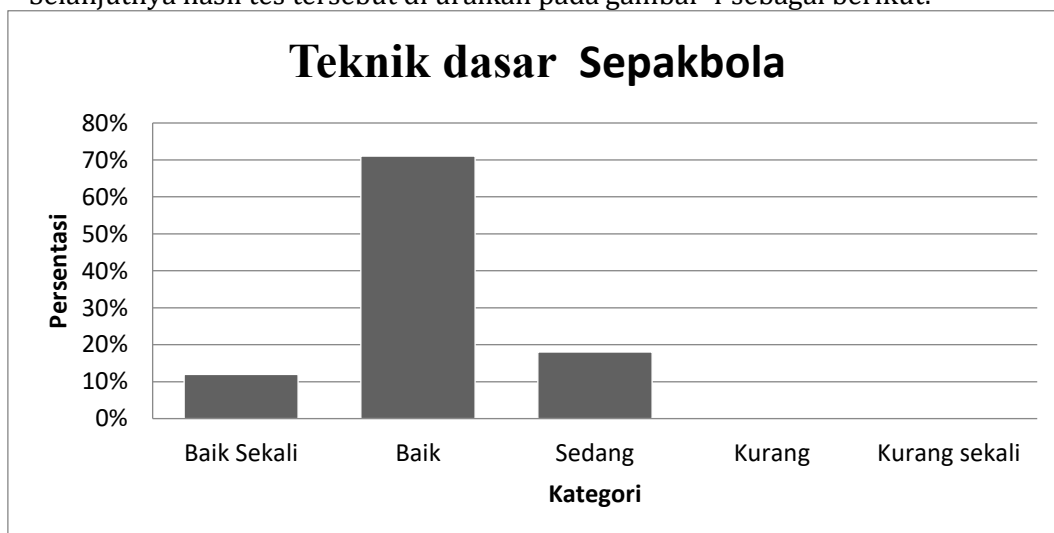
Gambar 3 Diagram Keterampilan Teknik dasar *Shooting*

Pengukuran keterampilan shooting menunjukkan distribusi hasil: sepuluh subjek (59%) berada pada kategori baik dan tujuh subjek (41%) tergolong kategori sedang. Tidak ditemukan subjek yang mencapai kategori baik sekali, yang mengindikasikan bahwa aspek ini memerlukan intervensi pelatihan yang lebih intensif

Tabel 4 Keterampilan Teknik dasar Sepakbola

No	Interval	Norma	F1	Persentasi
1	25--30	Baik Sekali	2	12%
2	19--24	Baik	12	71%
3	13--18	Sedang	3	18%
4	7--12	Kurang	0	0%
5	1--6	Kurang sekali	0	0%
Jumlah			16	100%

Selanjutnya hasil tes tersebut di uraikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4 Diagram Keterampilan Teknik dasar Sepakbola

Berdasarkan tabel dan diagram di atas maka dapat diuraikan hasil yang diperoleh dari tes keterampilan teknik dasar Sepakbola pada kategori baik sekali terdapat 2 orang dengan persentase 12%, untuk kategori baik terdapat 12 orang dengan persentase 71%, untuk kategori sedang terdapat 3 orang dengan persentase 18%.

Pembahasan

Dalam konteks permainan sepakbola, penguasaan keterampilan teknik dasar merupakan prasyarat fundamental yang menentukan kualitas performa individu maupun kolektif. Esensi permainan sepakbola terletak pada upaya maksimalisasi jumlah gol yang dicetak ke gawang lawan sambil meminimalisasi kebobolan di gawang sendiri. Kemenangan dalam pertandingan ditentukan oleh selisih gol yang dicetak, sedangkan kesetaraan jumlah gol menghasilkan hasil imbang (draw). Temuan penelitian menunjukkan bahwa 71% subjek penelitian telah mencapai tingkat penguasaan yang baik, yang merupakan indikator positif mengingat rentang usia subjek (13-15 tahun) merupakan periode golden age dalam pembinaan sepakbola. Periode ini ditandai dengan perkembangan akselerasi kemampuan motorik dan kognitif yang optimal, sehingga penguasaan keterampilan teknik dasar pada fase ini akan membentuk fondasi yang kuat untuk perkembangan selanjutnya.

Signifikansi Pembinaan Usia Dini

Optimalisasi prestasi dalam sepakbola memerlukan program pembinaan yang dimulai sejak usia dini dengan fokus pada identifikasi dan pengembangan atlet berbakat. Pembinaan yang berbasis ilmiah dan sistematis terhadap bibit atlet unggul akan memfasilitasi pencapaian performa puncak pada usia-usia tertentu. Penguasaan keterampilan fundamental yang solid pada usia muda merupakan investasi jangka panjang yang akan berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan karier atletik di masa depan.

Analisis Komparatif Antar Komponen Keterampilan

Analisis komparatif menunjukkan bahwa dribbling merupakan aspek dengan tingkat penguasaan tertinggi (71% kategori baik), diikuti oleh passing dan shooting. Disparitas ini mengindikasikan perlunya reorientasi penekanan latihan, terutama pada aspek shooting yang menunjukkan ketiadaan subjek pada kategori baik sekali dan proporsi yang relatif tinggi pada kategori sedang (41%).

Determinan Peningkatan Prestasi

Akselerasi prestasi sepakbola memerlukan konvergensi berbagai faktor pendukung, meliputi: (1) infrastruktur sarana dan prasarana yang adekuat; (2) ketersediaan tenaga pelatih berkualifikasi dan berlisensi; (3) sistem identifikasi dan pembinaan pemain berbakat yang sistematis; (4) pelaksanaan kompetisi berjenjang secara reguler; dan (5) integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses pembinaan. Sinergi antar faktor ini akan menciptakan ekosistem pembinaan yang kondusif bagi optimalisasi potensi atlet.

Implikasi Praktis untuk Intervensi Pelatihan

Temuan penelitian memberikan implikasi praktis bahwa program latihan di Club Seroja perlu melakukan modifikasi dengan memberikan alokasi waktu yang lebih substansial untuk peningkatan keterampilan shooting. Meskipun keterampilan passing dan dribbling telah mencapai level yang satisfaktori, program latihan tetap harus dirancang untuk meningkatkan konsistensi dan diversifikasi teknik guna memaksimalkan jumlah pemain yang mencapai kategori baik sekali. Pendekatan pelatihan yang terindividualisasi, berbasis data, dan berfokus pada kebutuhan spesifik setiap pemain akan mengoptimalkan outcome pengembangan keterampilan.

Kesimpulan dan Saran

Berasarkan hasil penelitian yang di peroleh maka dapat disimpulkan bahwa Penguasaan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola pada Pemain usia 13-15 tahun Club Seroja Tanjung Jabung

Timur pada kategori baik terdapat 12 orang dengan persentase 71%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi pelatih, untuk lebih giat lagi dan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan keterampilan teknik bermain sepakbola para atletnya.
2. Bagi pengurus, hendaknya menambah pengetahuan tentang metode melatih dan menerapkan sistem latihan yang teruji secara ilmiah agar proses latihan berlangsung secara efektif, efisien, dan terhindar dari cedera.
3. Penelitian selanjutnya, supaya sampel yang digunakan dalam penelitian berikutnya lebih diperluas lagi dan komponen-komponen kondisi fisik yang lainnya yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (2015). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*,. Bandung: : Sinar Baru Argensindo.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta.: PT Rineka Cipta.
- Barry, P. A. (2017). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: : Arkola.
- Djezed Z. (2015). *Teknik Taktik Dan Situasi Dasar Sepakbola*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Padang.
- Irianto. (2012). *Statistik Konsep Dasar*. . Jakarta: Aplikasi dan Pengembangannya.
- Iskandar, D. M. (2022). *Penerapan Modifikasi Permainan Terhadap Ketrampilan Shooting Pada Club PS Pusaka Di Kabupaten Demak” Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. . Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Lestari, I. (2018). *Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi*, . Padang: Akademia Permata.
- Luxbacher, A. (2012). *Sepak Bola*. . Jakarta:: PT Rajagrafindo Persada.
- Mielke. (2012). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung : Pakar Raya.
- Nana Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, . Bandung: : PT. Rosda Karya.
- Oktariana, D., & Hardiyono, B. (2020). Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Perut Terhadap Hasil Smash Bola Voli Pada Siswa SMK Negeri 3 Palembang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.82>
- Prasetya,N.A., Chaerul, A.,& KusumaYuda,A.(2021). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dengan Ketepatan Smash pada Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2).<https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3947>
- Pratama, IPE., Dei, A., Perdana, AAO., Santika, IGPNA., Adnyana, IW., & Citrawan, IW. (2019). *pelatihan drill smash 12 repetisi 3 set terhadap peningkatan ketepatan smash pesertaekstrakurikuler bola voli putra sma negeri 2 mengwitahun ajaran 2017 /2018*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.3344563>
- Pratiwi, E., Barikah, A., & Asri, N. (2020). Perbandingan Kebugaran Jasmani Atlet Bolavoli Indoor dan Bolavoli Pasir PBVSI Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Olympia*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.33557/jurnalolympia.v2i1.881>

- Sulistiadinata, H., & Purbangkara, T. (2020). Hubungan Kekuatan Otot Lengan, Koordinasi Mata Tangan, Dan Rasa Percayadiri Dengan Keterampilan Smash Pada Permainan Bola Voli. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 32–38. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.5>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, A. (2018). *Sepakbola*. . Jambi: Salim Media Indonesia.
- Saputra, G. (2019). *Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Di Kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir*. Untan: FKIP .
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. . Bandung : Alfabeta, CV.